



## Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sdn 159 Inpres Tekolabbua Kec Maros Baru Kab Maros

Reski Amalia <sup>1\*</sup>, Andi Herawaty<sup>2</sup>, Masri<sup>3</sup>

Universitas Islam Makassar

\*Email: amaliaiki@gmail.com

**Abstract:** This research aims to analyze: (1) PAI teacher strategies at SDN 159 Inpres Tekolabbua (2) interest in learning of students with special needs at SDN 159 Inpres Tekolabbua (3) supporting and inhibiting factors that influence PAI teacher strategies towards students with special needs at SDN 159 Inpres Tekolabbua. supervised by Dr. Hj. Andi Herawati, M.Ag and Masri, S.Th.I., M.Th.I

The type of research used is qualitative research with data collection techniques through observation, interviews and documentation with data analysis using data collection, data presentation, data reduction and drawing conclusions.

The results of the research prove that the strategy of Islamic religious education teachers in overcoming the learning interest of students with special needs at SDN 159 Inpres Tekolabbua is very important. One of the strategies implemented is an individualized learning strategy, different approaches/methods and techniques adapted to the abilities and needs of each student. The interest of students seems to be very high because the learning strategy implemented is successful. The supporting factors are the teacher's ability, support from the students' parents, while the inhibiting factors are limited time in teaching.

The author's advice to schools is to principals and teachers who have been extraordinary in educating students with special needs, never get tired and give up hope in continuing to educate these students who are basically not the same as students in general.

**KEYWORDS:** Strategy, Teacher, Interest in Learning, Special Needs.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Strategi guru PAI di SDN 159 Inpres Tekolabbua (2) minat belajar siswa berkebutuhan khusus pada SDN 159 Inpres Tekolabbua (3) faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi guru PAI terhadap siswa berkebutuhan khusus pada SDN 159 Inpres Tekolabbua. yang di bimbing oleh Dr. Hj. Andi Herawati, M.Ag dan Masri, S.Th.I., M.Th.I

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi Minat belajar siswa berkebutuhan khusus di SDN 159 Inpres Tekolabbua sangatlah penting. Salah satu strategi yang diterapkan adalah strategi pembelajaran yang diindividualisasikan, pendekatan/metode maupun teknik berbeda-beda di sesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan setiap peserta didik. Minat peserta didik terlihat sangat tinggi dikarenakan strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil. Adapun faktor pendukung yakni kemampuan guru, dukungan orang tua siswa sedangkan faktor penghambat yakni keterbatasan waktu dalam mengajar.

Adapun saran dari penulis kepada sekolah yaitu kepada kepala sekolah dan juga guru-guru yang sudah luar biasa mendidik siswa yang berkebutuhan khusus, jangan pernah lelah dan putus asa untuk terus mendidik siswa tersebut yang memang pada dasarnya tidak sama dengan siswa pada umumnya.

**KATA KUNCI:** Strategi, Guru, Minat Belajar, Berkebutuhan Khusus.

### Article History:

**Received:** 21/10/2023, **Revised:** 18/11/2023, **Accepted:** 17/12/2023

This work is licensed under CC BY 4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana dan terarah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk memajukan pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarannya, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu belum menunjukkan peningkatan yang merata.<sup>1</sup>

Era globalisasi yang terus berjalan, disadari atau tidak telah menuntut untuk merubah segala aspek kehidupan. Hal ini tak lepas dari adanya perubahan zaman semakin berkembangnya ilmu dan teknologi. Perubahan zaman yang pada akhirnya menuntut penekanan pada sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Untuk merealisasikan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, tentu ditentukan berbagai faktor penunjang yang tepat faktor penunjang tersebut salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan mengedepankan keseimbangan hidup manusia, yaitu kehidupan duniawi dan kehidupan ukhrawi atau keseimbangan kebutuhan material dan spiritual, individual dan sosial, serta keseimbangan kebutuhan jasmani dan rohani. Untuk berbuat yang selaras dengan nilai-nilai keseimbangan, baik yang didasarkan pada nilai keagamaan maupun nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan negara, diperlukan proses pendidikan yang panjang yang dimulai dari kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat

## METODE

Dalam penelitian pendidikan dikenal dua pendekatan penelitian yaitu, pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan juga sering disebut dengan rancangan atau rencana. Pendekatan menurut bahasa adalah proses, perbuatan dan cara mendekati, Pendekatan penelitian menurut istilah adalah metode atau cara melakukan penelitian.<sup>2</sup>

Sesuai dengan topik yang peneliti angkat yakni SD 159 Inpres Tekolabbua maka penelitian ini menghendaki adanya eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Untuk itu, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala alami.<sup>26</sup>

Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang berusaha menggambarkan situasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan dengan disertai data yang diperoleh di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa di SDN 159 inpres Tekolabbua Kec Maros Baru Kab Maros terdapat anak yang termasuk dalam kategori siswa berkebutuhan khusus, Anak tunagrahita yang mempunyai kekurangan daya ingat, anak tersebut lamban dan sangat sulit untuk mengingat

---

<sup>1</sup>Abd, Kadir, Dkk, *Dasar-dasar Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2012) h.3.

<sup>2</sup>Sukidin. Dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Insan Cendikia, 2002), h. 2.

sesuatu selain dari itu anak tersebut juga sulit untuk berfikir jernih tidak seperti anak normal pada umumnya. Anak tunawicara adalah anak yang memiliki keterlambatan dalam berbicara dibandingkan dengan anak seusianya. apabila mendapatkan tugas, harus berulang-ulang perintah tersebut disampaikan, kemudian anak tersebut tidak mudah menangkap informasi yang disampaikan dan sering telat mengerjakan tugas bahkan tidak tuntas sama sekali.

Siswa berkebutuhan khusus ini memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru-guru disekolah, Siswa ini paling menyukai pelajaran agama, namun di sekolah tersebut belum adanya fasilitas khusus bagi siswa berkebutuhan khusus seperti sumber belajar, media pendidikan bahkan kurikulum masih sama seperti kurikulum bagi siswa normal pada umumnya, namun dengan keterbatasan fasilitas sekolah yang diperuntukkan untuk siswa berkebutuhan khusus tidak tersedia sehingga media pembelajaran yang diberikan sama dengan siswa normal pada umumnya.

Akan tetapi pihak sekolah dalam mengatasi siswa berkebutuhan khusus menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran seperti pendekatan-pendekatan dan beragam metode yang dapat membuat siswa tunawicara dan tunagrahita ini mengerti akan pelajaran yang disampaikan kepada mereka sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya, walaupun sulit baginya untuk dapat sama dengan siswa normal pada umumnya. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus yakni menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa berkebutuhan khusus dengan sistem individual dan pendekatan remedial.

Dimana pendekatan individual mempunyai arti yang sangat penting bagi kepentingan pengajaran. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melalakan pendekatan individual terhadap anak didik dikelas.

Adapun yang menjadi faktor penghambat guru PAI dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus. Hanya sedikit yang merupakan faktor pendukung yaitu spirit mereka yang selalu ingin masuk sekolah dan tidak merasa rendah diri, tidak merasa asing dengan mereka yang normal, serta akses digital yang lancar sehingga memungkinkan guru untuk mencari tahu tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam menghadapi Siswa ABK tersebut.

Faktor penghambat guru PAI dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus diantaranya tingkat kemampuan peserta didik tunagrahita yang rendah, sehingga sulit untuk mendapatkan pembelajaran, selain itu orang tua juga dapat menjadi faktor penghambat, hal ini menyebabkan apabila orang tua kurang dalam memberikan dorongan dan kurang membimbing dan memberikan motivasi kepada anaknya dikarenakan kurangnya waktu untuk anaknya, sehingga memberikan sepenuhnya kepada guru disekolah, Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pendidikan untuk mendorong semangat belajarnya, dengan demikian salah satu cara yang bisa digunakan untuk menghadapi siswa tunagrahita adalah melalui bimbingan belajar seperti melatih kemampuan bahasa anak, tumbuhkan rasa kemandirian anak dan pantau perkembangan anak.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan tersebut maka dari hasil penelitian ditarik kesimpulan:

1. Strategi guru PAI di SDN 159 Inpres Tekolabbua, Adanya siswa tunawicara dan tunagrahita di dalam kelas, membuat guru lebih berperan aktif dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Setiap penerapan strategi, pendekatan dan metode dalam pembelajaran pasti akan memberikan timbal balik sesuai dengan usaha atau upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa yang bersangkutan
2. Minat belajar Siswa berkebutuhan khusus yang ada di SDN 159 Inpres Tekolabbua Kabupaten Maros memiliki minat belajar yang cukup tinggi hal ini dapat ditandai dengan rajinnya siswa tunawicara dan tunagrahita ini datang kesekolah untuk melakukan proses pembelajaran tanpa merasa rendah diri atas kekurangan yang dimilikinya.
3. Faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam pembelajran diantaranya kemampuan guru PAI dalam mengajar dan menerapkan berbagai metode yang bervariasi, memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, selain itu orang tua juga harus berperan aktif dalam membimbing anaknya, apabila orang tua kurang dalam memberikan dorongan dan kurang membimbing dan memberikan motivasi kepada anaknya dikarenakan kurangnya waktu untuk anaknya, sehingga memberikan sepenuhnya kepada guru disekolah, maka tidak akan ada perkembangan yang baik untuk siswa

## DAFTAR RUJUKAN

- Auliah, Aisyah, “*Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dari tingkat kecerdasan Spiritual orang tua di MILB Budi Asi*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang, 2017.
- Abdullah & Rahmawati, *Arttikel Strategi Penanganang Guu PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Luar Biasa*, Kencana Prenada Media, 2010.
- Cruickshank dan G. Orville Jonhson *Pengertian berkebutuhan Khusus*, tahu 1958.
- Depdiknas RI, *Undang-Undang Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Depertemen Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahan*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002.
- Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Psikosain, 2016.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Hartono, Rudi. *ragam mengajar yang mudah diterima murid*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- <http://dicarisaja.blogspot.com/2013/02/pengertianminat-belajar-siswa-menurut>.
- Irham, Muhammad dan Novan, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam proses pembelajaran)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Jannah, Miftakhul & Ira Darmawanti, *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*, (Surabaya: Insight Indonesia, 2004.
- Kadir, Abd Dkk, *Dasar-daras Pendidikan Cet. I*; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Marno & Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2009.